

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada kajian skripsi yang berjudul Peran Bimbingan Ibu *Single Parent* dalam Meningkatkan Kemandirian Anak di Desa Dorang, dapat peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran bimbingan ibu *single parent* yang di berikan pada anak dalam meningkatkan kemandirian anak yang ada di desa dorang memiliki hal yang penting terhadap sikap maupun perilaku anak dan ibu *single parent* mampu menjalankan perannya dalam membimbing anak-anaknya serta dapat menjadi orang tua yang baik terhadap anak-anaknya. Didalam meningkatkan kemandirian pada anak ibu *single parent* memulainya dengan memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik supaya anak terbiasa dan menjadi karakter yang baik di dalam kehidupan sehari-hari. Bimbingan ibu *single parent* yang di berikan pada anaknya mempunyai beberapa cara yaitu melalui tanya jawab, dorongan rasa ingin tau dan contoh tindakannya. Adapun hal-hal yang diberikan dalam meningkatkan kemandirian anak yaitu:
 - a. Sikap tanggung jawab
Dengan membantu menanamkan sikap tanggung jawab pada anak di harapkan anak bisa menyelesaikan sebuah permasalahan dengan mandiri dan tidak selalu bergantung pada orang lain.
 - b. Merawat diri
Dengan mengajarkan kemandirian merawat diri anak di harapkan dapat melatih anak bisa lebih menjaga diri sendiri dalam kegiatannya sehari-hari.
 - c. Membiasakan anak untuk beribadah kepada Allah SWT
Hal ini dapan di wujudkan dengan membiasakan menjalankan sholat lima waktu, mengaji, dan meminta anak untuk mengikuti TPA.
2. Dampak dari bimbingan ibu *single parent* dalam meningkatkan kemandirian anak. Dengan diterapkan metode atau cara yang tidak jauh berbeda kepada anak

maka bisa berdampak pada tingkat kemandirian yang juga tidak jauh berbeda pada anak. Anak yang di bimbing dengan cara tanya jawab, dorongan rasa ingin tau dan tindakan ternyata memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan kemandirian. Anak-anak lebih terbiasa melakukan tugasnya sendiri di rumah maupun di luar rumah. Misalnya mengambil makanan sendiri, merapikan barang-barangnya sendiri, mandi dan ganti baju sendiri.

3. Hambatan ibu *single parent* dalam meningkatkan kemandirian anak di desa Dorang yaitu sebagai berikut:
 - a. Anak yang sulit di kondisikan
 - b. Anak yang sulit diam
 - c. Anak meminta hadiah ketika di suruh
 - d. Sulit membagi waktu bersama anak karena bekerja

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang peran bimbingan ibu *single parent* dalam meningkatkan kemandirian anak di Desa Dorang Nalumsari Jepara. Maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Ibu *single parent* harus sadar akan tanggung jawab untuk membimbing anak-anaknya dan memperhatikan dampaknya pada kehidupan anak di masa mendatang. Ibu *single parent* harus mengartikan sikap mandiri pada anak selain itu sebagai orang tua tunggal harus memiliki sikap permisif dan demokratis. Agar anak berubah sebagai sosok yang mandiri dan hidupnya tidak bergantung pada orang lain terlebih anak menjadi bermanfaat untuk orang – orang disekitarnya.
2. Sebagai anak dari keluarga *single parent* atau anak yang sudah tidak memiliki orang tua yang utuh jangan pernah merasa minder, takut, atau apapun itu. Karena hidup di dunia ini tidak hanya sendiri masih ada ibu yang akan selalu membimbing, menjaga dan merawat. Jangan pernah merasa sungkan untuk menceritakan apapun masalah yang sedang dihadapi. Serta jangan pernah mengeluh dalam belajar hal apapun. Belajar yang rajin serta bersikap mandiri akan membuat ibu *single parent* lebih semangat dalam mencari nafkah.

Tidak lebih itu saran yang dapat peneliti kemukakan semoga kita semua mendapatkan kemuliaan dikemudian hari dan dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta juga diberikan rahmat dan ridho Allah SWT Aamiin.

